



remaja dan juga bisa introspeksi tentang sikap, aktivitas dan perilaku diri mereka.

4. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan Surat Kabar Online Kompas adalah bahasa formal dan humanis yang menyentuh intuisi dan emosi, tetapi juga memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## **B. REKOMENDASI**

Rekomendasi ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan kepada pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan terhadap peneliti. Dan dari fakta-fakta sosial di balik teks dapat diungkap melalui analisis wacana kritis. Berdasarkan hal tersebut, maka rekomendasi peneliti ini difokuskan pada kepentingan sosial, teoritis, metodologis, dan institusi.

1. Dari sudut pandang sosial, peneliti ini menunjukkan bahwa surat kabar online Kompas ini menunjukkan bahwa surat kabar yang bersegmen pasar masyarakat bawah cenderung mengeksploitasi remaja khususnya perempuan dibandingkan dengan surat kabar yang bersegmen masyarakat menengah ke atas. Kenyataan tersebut sangat berbahaya karena sikap umum yang terjadi di masyarakat awam tidak kritis terhadap penyajian fakta dan opini yang ditawarkan oleh media. Oleh sebab itu, pemberitaan remaja yang banyak melakukan seks pranikah perlu dikonstruksi sehingga dapat memberdayakan pembaca untuk membangun suatu masyarakat yang berkeadilan gender.

2. Rekomendasi yang berkaitan dengan kepentingan teoritis yaitu memahami suatu wacana berita surat kabar online belum cukup jika hanya dipahami dari aspek teknis saja tetapi harus pula dipahami fakta-fakta sosial budaya yang memungkinkan ada dalam suatu wacana berita surat kabar. Khusus pada pembelajaran wacana perlunya diarahkan pada kemampuan menganalisis wacana secara kritis terhadap potensi dominasi dan eksploitasi yang ada di dalam suatu wacana yang pada akhirnya pembelajaran memiliki komitmen terhadap transformasi sosial, keadilan, dan persamaan hak dan kewajiban sebagai bagian dari ciri kehidupan demokratis.
3. Secara metodologis, pendekatan kritis tidak saja terbatas pada pendeskripsian aktor-aktor yang terdapat dalam wacana berita surat kabar online Kompas, tetapi dapat pula diterapkan pada peristiwa sosial budaya dan politik.
4. Bagi Pihak Surat Kabar Online Kompas  
Hendaknya lebih menambah halaman khususnya remaja dan memuat rubrik yang sekiranya menambah ketertarikan anak muda untuk membaca dan mengetahui informasi, baik dalam penyajian data, tampilan, serta layoutnya agar menarik.
5. Bagi para anak muda atau remaja  
Agar lebih meningkatkan dalam produktivitas membaca dan mengakses informasi, karena tanpa informasi kita akan merasa ketinggalan dan jauh dari pergaulan.

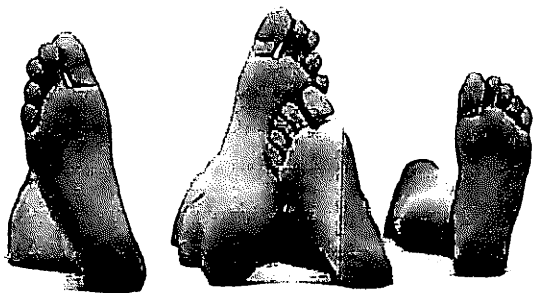
#### 6. Bagi Kaum Akademisi Program Studi Ilmu Komunikasi

Dalam konteks analisis wacana kritis berusaha untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu dan mempelajari pengembangan sebuah konteks sosial di mana terjadi ketidakadilan yang dijalan. Dalam hal ini Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yakni teknik wawancara guna melakukan tes wacana kemanusiaan yang diukur dengan pertimbangan kebenaran/ketidak benaran menurut struktur bahasa yang berlaku.

#### 7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menjadi bahasan tambahan yang bisa membantu penelitian selanjutnya serta peneliti berharap agar penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitiannya yang berhubungan dengan media-media yang bisa memacu kita untuk menggali lebih banyak informasi tentang Analisis Wacana Kritis.

abu, 16 Maret 2012  
lakin Banyak Remaja Lakukan Seks Pranikah  
enin, 18 Januari 2010 | 16:46 WIB



HUTTERSTOCK Penulis: AN | Editor: hertanto **Dibaca : 876**



akarta, Kompas.com - Mitos bahwa remaja kita kebal dari perilaku seks bebas mulai udar. Beberapa penelitian perilaku seksual remaja menyebutkan, dari tahun ke tahun terjadi peningkatan angka remaja yang sudah pernah berhubungan seks.

i Jakarta, menurut Riset Strategi Nasional Kesehatan Remaja yang dilakukan oleh departemen Kesehatan tahun 2005 menyebutkan 5,3 persen pelajar SMA di Jakarta pernah erhubungan seks.

elum lagi *pressure* dari temannya, misalnya pendapat yang mengatakan kalau masih erawan berarti kuno

urvei yang dilakukan BKKBN tahun 2008 menyebut 63 persen remaja di beberapa kota esar di Indonesia telah melakukan seks pra nikah. Dari hasil survei yang dilakukan Annisa oundation tahun 2006 ditemukan 42,3 persen remaja SMP dan SMA di Cianjur, Jawa Barat, ernah berhubungan seks.

lakin terbukanya akses informasi ditambah tekanan dari lingkungan diyakini menjadi enyebab banyaknya remaja yang melakukan seks pranikah.

Saat ini akses terhadap materi pornografi semakin mudah, misalnya lewat internet atau lepon seluler, belum lagi *pressure* dari temannya, misalnya pendapat yang mengatakan alau masih perawan berarti kuno. Hal ini sedikit banyak mendorong remaja melakukan seks ranikah," ujar psikolog Ratih Ibrahim.

atih juga berpendapat, remaja umumnya memiliki rasa keingintahuan yang besar dan nng mencoba hal-hal baru. "Mereka juga mulai bereksplorasi dengan seksualitas, padahal

pengetahuan tentang hal ini sangat minim," ujar psikolog yang aktif berkecimpung dalam pengembangan kepribadian remaja itu.

Tentang seks pranikah, dr Boy Abidin, Sp. OG, dari Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading, mengatakan, ancaman yang paling nyata adalah kehamilan di luar nikah serta aborsi yang tidak aman.

Mayoritas remaja percaya hubungan seks yang dilakukan satu kali tidak menyebabkan kehamilan, padahal faktanya tidak demikian," katanya.

Selain kehamilan yang tidak diinginkan, hubungan seks yang dilakukan pada usia dini menurut dr Boy meningkatkan risiko penularan penyakit menular seksual dan kanker serviks.

Karena itu sejak dini remaja perlu dibekali dengan informasi yang benar tentang tubuhnya, seksualitas, dan organ reproduksi," tuturnya.